BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada siswa kelas II SD Negeri 106158 Pematang Johar T.A 2022/2024, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran miskonsepsi siswa kelas II SD Negeri 106158 Pematang Johar pada soal cerita dalam materi nilai tempat dengan metode *certainty of response index* (CRI) yaitu dari keseluruhan siswa yang berjumlah 25 orang siswa. dilihat bahwa dari secara keseluruhan 66% siswa yang mengalami miskonsepsi, teridentifikasi jenis miskonsepsi yang paling banyak dialami oleh siswa atau yang paling tinggi adalah miskonsepsi perhitungan sebanyak 48%, jenis miskonsepsi interpretasi bahasa dengan perolehan sebanyak 16%, miskonsepsi sistematika dengan memperoleh sebanyak 28%, dan jenis miskonsepsi terendah adalah miskonsepsi dasar dengan perolehan sebanyak 8%.
2. Jenis miskonsepsi yang dialami siswa kelas II SD Negeri 106158 Pematang Johar pada soal cerita dalam materi nilai tempat dengan metode *certainty of response index* (CRI) yaitu ditemukan siswa mengalami miskonsepsi (M) sebanyak 66%, untuk kategori siswa yang paham konsep (P) sebanyak 25% dan kategori siswa yang tidak paham konsep (TP) sebanyak 9%.
3. Faktor penyebab terjadinya miskonsepsi pada siswa diantaranya adalah ketidaktahuan informasi yang diterima siswa dan kurangnya penguatan

informasi melalui bimbingan diluar sekolah. Siswa juga memiliki minat dan kemampuan yang kurang terhadap pembelajaran matematika serta penggunaan media belajar yang terbatas dan jarang digunakan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi peserta didik, diharapkan agar dapat menumbuhkan rasa minat dan perhatiannya, serta mengikuti proses pembelajaran dengan baik dan kondusif sehingga materi yang diberikan oleh guru dapat diterima dengan baik. Sehingga terhindar terjadinya miskonsepsi.
2. Bagi guru, diharapkan agar memperhatikan kembali penggunaan buku paket yang banyak terdapat kekeliruan dan diharapkan dapat menambah penggunaan media pembelajaran serta dapat memahami kendala peserta didik yang mengalami miskonsepsi, ketika menemukan adanya miskonsepsi yang terjadi pada siswa guru harus mengambil tindak lanjut agar tidak terjadi kesalahpahaman konsep yang lebih kompleks dan melakukan tes miskonsepsi secara berkala.
3. Bagi peneliti lainnya, diharapkan dapat menjadi suatu bahan rujukan untuk penelitian yang sama, peneliti ini hanya sebatas menemukan miskonsepsi yang dialami siswa pada materi nilai tempat. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan cara untuk menerapkan solusi mencegah terjadinya miskonsepsi pada peserta didik.